

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
KEPUTUSAN MENABUNG DI BPRS BUANA MITRA  
PERWIRA**

**(Studi Kasus Masyarakat Desa Pekiringan, Kecamatan  
Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah)**



**SKIRPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**MELIA MITHA SAFITRI**

**NIM : 1607025032**

**NIMKO : 3954020216032**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2020 M / 1442 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di BPRS Buana Mitra Perwira (Studi Kasus Masyarakat Desa Pekiringan, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah)”** merupakan hasil asli karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 12 Agustus 2020

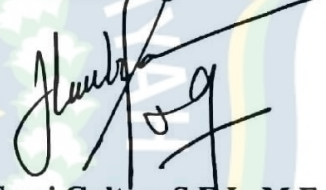


**(Melia Mitha Safitri)**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di BPRS Buana Mitra Perwira (Studi Kasus Masyarakat Desa Pekiringan, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah)”, ditulis oleh Melia Mitha Safitri, NIM : 1607025032, dan NIMKO : 3954020216032, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing



(Mitra Sami Gultom S.E.I., M.E.I)

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di BPRS Buana Mitra Perwira (Studi Kasus Masyarakat Desa Pekiringan, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah)”, ditulis oleh Melia Mitha Safitri, NIM : 1607025032, dan NIMKO : 3954020216032, telah diujikan pada hari Selasa, 18 Agustus 2020, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Liza, S.Ag., M.A

Ketua

(Fitri Liza S.Ag., M.A)

Ai Fatimah Nur Fuad, Lc. MA., Ph.D

Sekretaris

Mitra Sami Gultom S.E.I., M.E.I

Anggota/Pembimbing

Yanti Budiasih S.E., M.M

Anggota/Penguji I

Dr. Ade Jamal Mirdad, S.E., M.Si

Anggota/Penguji II



## ABSTRAK

Melia Mitha Safitri, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di BPRS Buana Mitra Perwira (Studi Kasus Masyarakat Desa Pekiringan, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah)*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di BPRS Buana Mitra Perwira. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang populasinya dari masyarakat Desa Pekiringan sebanyak 4770 orang dengan pengambilan sampel sebanyak 100 orang dimana sampel tersebut dibatasi berdasarkan wilayah RT/RW tertentu. Untuk metode yang digunakan dalam analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan metode olah data menggunakan SPSS ver.20.0. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di BPRS Buana Mitra Perwira.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Keputusan, BPRS Buana Mitra Perwira.

## DAFTAR ISI

Judul.....	i
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian Skripsi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Teori Pembahasan.....	14
1. Literasi Keuangan Syariah.....	16
2. Keputusan.....	17
3. Perbankan Syariah.....	19
4. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	20
B. Kerangka Berpikir.....	24
C. Hipotesis.....	25

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
	A. Ruang Lingkup Penelitian.....	26
	B. Metode Pengumpulan Data.....	30
	C. Metode Pengolahan Data.....	32
	D. Metode Analisis Data.....	33
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
	A. Gambaran Umum.....	38
	1. Desa Pekiringan.....	38
	2. BPRS Buana Mitra Perwira.....	39
	B. Karakteristik Responden.....	40
	C. Hasil Kuisisioner.....	44
	D. Uji Kualitas Data.....	45
	E. Interpretasi Penelitian.....	52
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
	A. Kesimpulan.....	55
	B. Saran.....	56
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

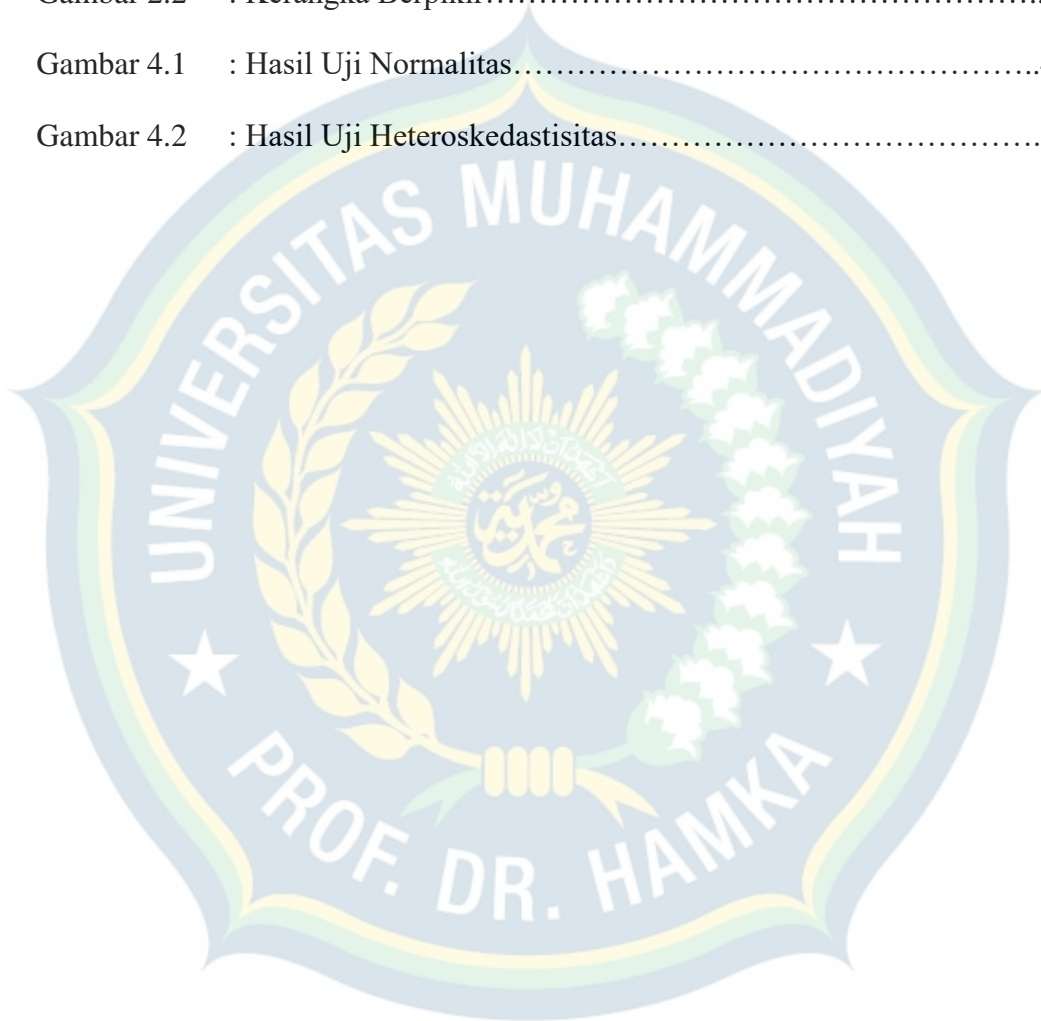
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1	: Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.2	: Nilai Skala Likert.....	32
Tabel 4.1	: Jenis Kelamin Responden.....	40
Tabel 4.2	: Agama Responden.....	41
Tabel 4.3	: Usia Responden.....	41
Tabel 4.4	: Pendidikan Terakhir Responden.....	42
Tabel 4.5	: Jenis Pekerjaan Responden.....	42
Tabel 4.6	: Pendapatan Responden.....	43
Tabel 4.7	: Pilihan Bank Responden Menabung.....	44
Tabel 4.8	: Hasil Jawaban Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	45
Tabel 4.9	: Hasil Jawaban Variabel Keputusan Menabung.....	45
Tabel 4.10	: Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.11	: Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.12	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.13	: Hasil Uji Regresi Berganda.....	50
Tabel 4.14	: Hasil Uji T.....	51
Tabel 4.15	: Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Negara dengan Penduduk Muslim Terbesar Dunia.....	1
Gambar 2.1	: Proses Keputusan Pembelian.....	18
Gambar 2.2	: Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 4.1	: Hasil Uji Normalitas.....	48
Gambar 4.2	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49



# BAB I

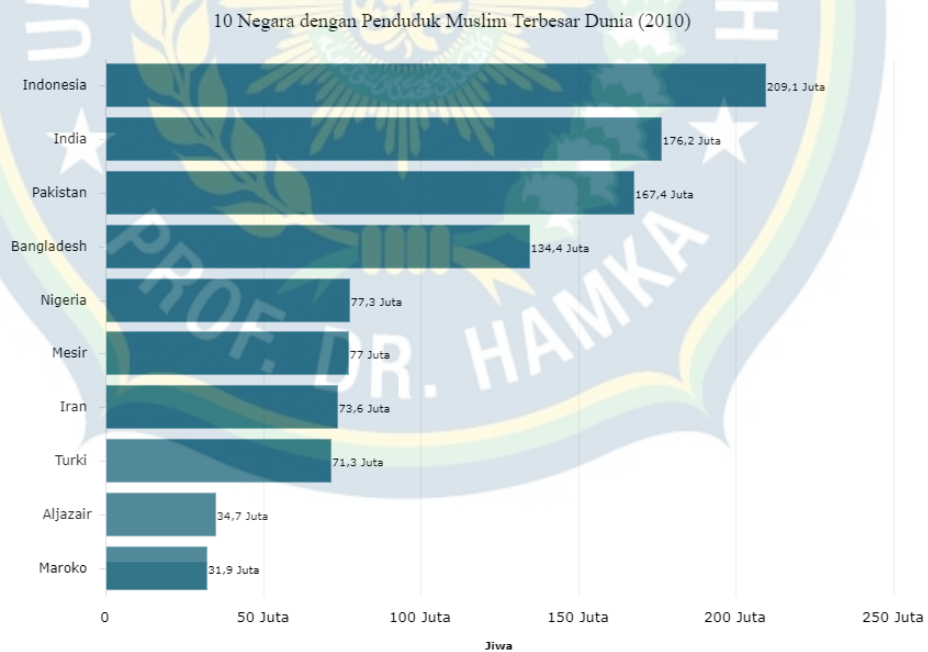
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Menurut data yang diperoleh dari *Globalreligiousfuture*, penduduk Indonesia yang beragama Islam pada tahun 2010 mencapai 209,1 juta jiwa dan di perkirakan pada tahun 2020, akan terus mengalami peningkatan penduduk muslim di Indonesia.

Gambar 1.1

### Negara dengan Penduduk Muslim Terbesar Dunia



Dkatadata.co.id

databoks

Sumber : globalreligiousfutures, 2018

Namun dengan jumlah penduduk sebanyak itu belum tentu bisa menjamin kesejahteraan rakyatnya. Bahkan dari 209,1 juta jiwa masih banyak terdapat pengangguran di Indonesia yang tersebar di berbagai daerah. Hal ini tentunya menimbulkan berbagai permasalahan ekonomi di Indonesia.

Dengan jumlah penduduk yang banyak ini, pemerintah Indonesia juga mengupayakan usahanya dengan mengembangkan segala aspek kehidupan yang berkaitan dengan umat muslimnya untuk menuju hidup bermuamalah yang sesuai dengan ajaran dalam agama Islam. Upaya yang dilakukan pemerintah seperti halnya dalam pengembangan bisnis ekonomi halal baik dari produk makanan halal maupun produk lainnya, pariwisata, kesehatan, dan juga keuangan syariah yang meliputi pengembangan dunia Perbankan Syariah di Indonesia. Dengan harapan agar dapat membantu mensejahterakan masyarakat muslim Indonesia.

Sebagai lembaga perbankan syariah di Indonesia yang lahir pertama, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, telah memulai perjalanannya pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H yang kemudian resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H sebagai bank syariah pertama di Indonesia.

Sejak dimulainya Bank Muamalat di Indonesia dan dikeluarkannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia semakin tumbuh seiring berjalannya waktu. Pada era modern seperti sekarang ini, penggunaan jasa perbankan syariah menjadi suatu hal yang menjanjikan untuk kehidupan masyarakat mayoritas muslim dalam membantu mengelola perekonomian. Selain itu, hampir semua aktivitas yang berhubungan

dengan keuangan menggunakan jasa perbankan baik itu lembaga konvensional maupun syariah.

Di Indonesia, saat ini sudah banyak terdapat lembaga keuangan syariah yang berkembang dalam masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat muslim di Indonesia. Meskipun dalam realitanya, penggunaan jasa atau produk keuangan syariah masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk muslim di Indonesia. Salah satu faktor penyebab terjadinya hal tersebut adalah karena masih rendahnya tingkat kesadaran dan juga pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah.

Masyarakat pada umumnya masih banyak yang belum menyadari pentingnya pengetahuan akan keuangan syariah. Selain itu, pengelolaan keuangan pribadi juga mejadi hal mendasar yang harus dipahami dan dipraktekkan dalam mengelola keuangan. Sehingga masyarakat dapat menggunakan jasa dari lembaga keuangan syariah yang ada.

Berdasarkan pada hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019, dapat diketahui bahwa indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 79,19%. Terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan survei pada tahun 2016, dengan indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,8%.

Maka dapat dikatakan bahwa terdapat kenaikan tingkat pengetahuan keuangan masyarakat sebesar 8,33% dan kenaikan pada akses penggunaan produk



dan layanan jasa keuangan sebesar 8,39%. Oleh sebab itu, penting bagi seseorang untuk memahami literasi keuangan. Apabila seseorang dapat mengelola keuangannya dengan baik dan benar maka ia akan terhindar dari kesulitan dalam keuangan seperti kesulitan ekonomi.

Perbankan Syariah perlu untuk terus meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat. Semakin tinggi indeks literasi keuangan dan indeks inklusi keuangan maka seseorang dapat dikatakan *well literate* (21,84%), yaitu apabila seseorang mempunyai pemahaman dan keyakinan yang cukup tentang lembaga pelayanan jasa keuangan dan produk jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam penggunaan produk dan jasa keuangan.

Jawa Tengah merupakan provinsi di Indonesia yang berada dibagian tengah Pulau Jawa. Luas wilayahnya sekitar 32.548 km<sup>2</sup>. Diketahui data jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 35.557.249 jiwa. Wilayah Jawa Tengah terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota. Dengan banyak administrasi pemerintahan kabupaten dan kota yang sebanyak 545 kecamatan dan 8.490 desa/kelurahan.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016, indeks literasi keuangan daerah Jawa Tengah berada pada 33,51% dan indeks inklusi keuangan sebesar 66,23%. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan akses penggunaan produk, jasa, dan layanan keuangan syariah sesuai dengan kemampuannya.

Untuk perluasan jaringan Perbankan Syariah di Jawa Tengah dapat dikatakan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun, untuk penyebaran kantor maupun

fasilitas masih banyak terdapat di perkotaan, dan masih minim penyebaran di daerah pedesaan. Sehingga untuk mendapatkan fasilitas yang lebih memadai, maka perlu usaha bagi orang-orang yang tinggal dipedesaan yang cukup jauh apabila harus ke kota.

Desa Pekiringan merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah sekitar 213 ha. Keadaan umum wilayahnya berupa lahan persawahan, jalan, pemukiman warga, dan prasarana lainnya yang mendukung kegiatan sehari-hari masyarakatnya.

Berdasarkan data terakhir, jumlah penduduk Desa Pekiringan berjumlah 4.770 dengan perincian jumlah orang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2.426 orang dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 2.344 orang dengan jumlah kepala keluarga sejumlah 1.140 KK.

Desa Pekiringan merupakan ibu kota dari Kecamatan Karangmoncol, sehingga menjadikannya sebagai desa sentra. Selain itu, desa Pekiringan juga dikenal dengan desa yang agamis karena dulunya merupakan tempat penyebaran Islam pada zaman Wali Songo sehingga menjadikan warga desanya lebih paham keagamaan.

Keseharian masyarakat Desa Pekiringan bermata pencaharian sebagai petani, guru, pegawai swasta, pedagang, karyawan pabrik, buruh bangunan dan masih banyak lainnya. Pada zaman dahulunya, desa Pekiringan merupakan pusat

kerajinan batik di Kabupaten Purbalingga dan saat inipun masih banyak terdapat pengrajin batik.

Sebagai pusat desa tentunya dengan letak yang strategis berada di tengah dan menjadi penghubung desa, banyak mengundang orang-orang dari luar desa untuk mencoba membuka usaha di desa Pekiringan. Seperti saat ini banyak pedagang kaki lima dan usaha lainnya yang membuka usahanya di desa Pekiringan. Dengan memiliki banyak kegiatan usaha, tentunya Desa Pekiringan juga membutuhkan lembaga keuangan yang dapat menaunginya.

Di Desa Pekiringan terdapat beberapa lembaga keuangan berupa bank. Namun masih didominasi oleh bank konvensional dimana bank itu adalah Bank BRI, Bank Surya Yudha, dan BKK Karangmoncol. Untuk tingkat kecamatan lembaga keuangan syariah yang ada yaitu BPRS Buana Mitra Perwira dan BMT Buana Nawa Kartika. Maka dari itu apabila masyarakat ingin menggunakan pelayanan jasa Perbankan Syariah atau Lembaga keuangan Syariah lainnya, masyarakat harus pergi ke daerah perkotaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemahaman literasi keuangan syariah pada masyarakat Desa Pekiringan terhadap keputusan menabung dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BPRS BUANA MITRA PERWIRA (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA PEKIRINGAN, KECAMATAN KARANGMONCOL, KABUPATEN PURBALINGGA, JAWA TENGAH)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, peneliti menemukan beberapa masalah yang perlu dikembangkan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Dengan jumlah penduduk muslim terbesar di Indonesia yaitu sekitar 209,1 juta jiwa, belum menjamin lancarnya laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah dan produk bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei OJK dimana literasi keuangan syariah sebesar 38,03%.
3. Jaringan perbankan syariah yang masih minim di daerah pedesaan.
4. Lebih banyak terdapat bank konvensional di desa Pekiringan daripada bank syariah .

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi supaya pembahasannya tidak meluas kesegala arah dan juga agar mempermudah dalam menganalisis penelitian ini. Maka dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat desa Pekiringan menabung di BPRS Buana Mitra Perwira.
2. Dalam penelitian ini populasi dan jumlah sampel dibatasi pada masyarakat desa Pekiringan yang berada di beberapa wilayah RT/RW



dan orang yang kebetulan bertemu kemudian dengan sukarela menjadi responden.

- Objek penelitian pada penelitian ini adalah masyarakat desa Pekiringan yang sudah berumur 18 - 60 tahun, dan sudah memiliki kartu identitas berupa KTP.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah diatas, rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

- Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung di BPRS Buana Mitra Perwira?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi keuangan syariah masyarakat di desa Pekiringan terhadap keputusan menabung di BPRS Buana Mitra Perwira.

Manfaat penulisan penelitian ini adalah:

- Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya terkait penelitian tentang keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah..

- Manfaat praktisi

a. Bagi Penulis

Bermanfaat untuk menambah wawasan dan untuk mengembangkan ilmu yang sudah diperoleh selama pembelajaran teori sehingga dapat memperoleh pengalaman baru di lapangan.

b. Bagi Akademisi

Bermanfaat mengembangkan ilmu dan wawasan agar penelitian ini dapat dijadikan kerangka untuk dijadikan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi BPRS Buana Mitra

Bermanfaat dalam mengembangkan ide dan inovasi agar masyarakat dapat terus tertarik menggunakan produk, jasa maupun fasilitas dari BPRS Buana Mitra.

## F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1.1

### Penelitian Terdahulu

No	Judul>Nama Penulis	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, Promosi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung	Regresi Linear Berganda	Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank	Persamaan : 1. Variabel independent : literasi keuangan Syariah 2. Variabel dependent : minat menabung.

	Masyarakat Kecamatan Sambungmacan Di Bank Syariah / Riza Zuhriah 2020.		syariah.	
2	Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, & Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta) / Deby Hana Cahyati 2018	Analisis Regresi Linear Berganda	Adanya pengaruh positif dan signifikan dari tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan jasa perbankan Syariah di Yogyakarta.	Persamaan : 1. Objek penelitian : masyarakat. 2. Variabel independent : literasi keuangan syariah. Perbedaan : 1. Variabel independent : religiusitas dan keterjangkauan akses layanan. 2. Variable dependen : penggunaan jasa perbankan syariah.
3	Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan	Analisis Regresi Linear Berganda	Tingkat literasi keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan	Persamaan : 1. Objek penelitian : masyarakat. 2. Variabel independent : literasi keuangan

	<p>Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta / Rahmawati Deylla Handida 2019</p>		<p>masyarakat muslim dalam menggunakan produk perbankan Syariah di DIY.</p>	<p>Syariah. Perbedaan : 1. Variabel independent : tingkat pengetahuan dan kualitas layanan.</p>
4	<p>Pengaruh Literasi Dan Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Semester VIII Angkatan 2014 UIN Mataram Dalam Menggunakan Jasa Keuangan Syariah / Putri Julia Pridestu</p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi Syariah FEBI semester VIII Angkatan 2014 UIN Mataram dalam menggunakan jasa keuangan Syariah.</p>	<p>Persamaan : 1. Variabel independent : literasi keuangan. Perbedaan : 1. Objek penelitian : mahasiswa. 2. Variabel independent : inklusif keuangan. 3. Variabel dependen : penggunaan jasa keuangan Syariah.</p>



	2018.			
5	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang) / Muhammad Arief Rachman Hakim 2020	Regresi Logistik.	Tidak ada pengaruh dari literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa membuka rekening di bank syariah.	Persamaan : 1. Variabel independent : literasi keuangan syariah 2. Variabel dependen : keputusan membuka rekening. Perbedaan : 1. Objek penelitian : mahasiswa.

### G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini, maka pembahasannya dibagi menjadi lima bab, yaitu:

#### 1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari delapan bagian yaitu berisikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

## **2. BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan teori-teori, penulis menjelaskan menjelaskan tentang literasi keuangan syariah, keputusan, perbankan syariah, BPRS serta produk BPRS.

## **3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan penjelasan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

## **4. BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan alat analisis yang telah disiapkan.

## **5. BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan. Selain itu berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : UGM Press. 2018.
- Anzizhan, & Syafaruddin. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2004
- Bank Muamalat Indonesia “Tentang Profil Bank Muamalat Indonesia”  
<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>
- Darmawan dan Mudammad Iqbal Fasa. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UNY Press. 2020.
- Hermawan, Asep dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Heykal, Nurul Huda Mohammad. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Karim, Adiwirman. *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.
- Karim, Muhammad Abdul. *Kamus Bank Syariah*. Yogyakarta: Asnaliter. 2006.
- Kotler & Keller. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga. 2012.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Maret 2020*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2020.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Revisit 2017*. Jakarta: Bidang Edukasi Dan Perlindungan Konsumen, 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan 2019.
- Purwanto, Aris. *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Boyolali*. 2016. 22. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1006/1/full%20skripsi.pdf> (Diakses pada 15 Mei 2020)
- Robert dan Budi. *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kencana.2016.
- Sardiman, A.M . *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 1990.

- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990 tentang Lembaga Keuangan.
- Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisa. 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujiant, Agus Eko, Zaini, dan Liatul Rohmah. *Pendampingan Literasi Keuangan Syariah Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung* . 2019, 118. E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 10(1), 116-125 ISSN 2087-3565 (Print) dan ISSN 2528-5041 (Online) Available Online at <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*, Yogyakarta :UII Press, 2005.
- Suryani Dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Teori Pendapatan Ekonomi. <https://www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi/> (Diakses pada 15 Mei 2020)
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008. *Perbankan Syariah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 1967 *tentang Pokok-Pokok Perbankan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Yushita, Amanita Novi. “*Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. *Jurnal Nominal/Volume VI Nomor 1/ Tahun 2017*”. 2017.
- Yulianto, Agus. “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah*”. 2018.



Zuhriyah, Riza. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, Promosi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kecamatan Sambungmacan Di Bank Syariah*. 2020.

